

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP *CYBERBULLYING* DALAM
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI



**Oleh :
AULIA IKHSAN
1609110025**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP *CYBERBULLYING* DALAM
PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDA ACEH**

Diajukan Oleh:

Aulia Ikhsan
1609110025



Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Tanggal Persetujuan

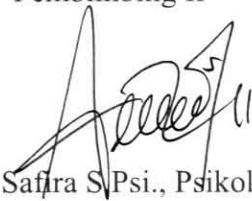
Pembimbing I



Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd.

19 Jan 2022

Pembimbing II



Ayu Safira S.Psi., Psikolog.

18 Jan 2022

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

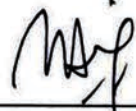


Barmawi, M.Si

Dewan Penguji

1. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd
2. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog
3. Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si
4. Sriana Septiawati S.Psi., M.Si

Tanda Tangan









PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Ikhsan

NPM : 1609110025

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Cyberbullying* Dalam Penggunaan Media Sosial di Kota Banda Aceh” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima seala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 18 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Aulia Ikhsan

NPM: 1609110910025

MOTTO

JANGAN MENILAI SAYA DARI KESUKSESAN, TETAPI NILAILAH SAYA
DARI SEBERAPA SERING SAYA JATUH DAN BERHASIL

~NELSON MANDELA~

PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan. Atas karunia yang engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang paling berharga dalam hidupku

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih kepada Ayahanda (Kamaruddin) dan Ibunda (Rosmawar) yang telah memberikan dukungan serta doa yang tak terhingga. Di setiap teteasan keringan dan helaian nafasmu dipenuhi dengan kasih sayang dan cinta kasih, serta derasny hujan dan panasnya terik matahari tidak pernah jadi penghalang bagimu demi kebahagiaanku. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Terima kasih atas segalanya, tiddak akan mungkin terbalaskan hanya dengan selembat kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia.

Kakak dan Adik ku

Terima kasih kepada kakak ku (Riska Wirda) dan Adik ku (Muhammad Arif) yang telah memberikan doa dan semangat untuk Aulia. Tiada yang paling mengarukan saat berkumpul bersamamu, walau sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak bisa tergantikan. Maaf Aulia belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi Aulia akan selalu berusaha menjadi kakak/adik yang terbaik untukmu.

Teman – Teman Ku

Terima kasih kepada sahabat – sahabat baikku yang telah memberikan doa dan dukungan kepadaku. Terimakasih telah menyediakan Pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terimakasih sudah menjadi temanku.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang mana telah melimpahkan kerahmatan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat dengan waktunya dengan judul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Cyberbullying* Dalam Penggunaan Media Sosial di Kota Banda Aceh”. Tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sanjungkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa tidaklah mudah bagi penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Winda Putri Diah Rasetya, S.Psi., MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Devi Yanti, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Kepala Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd, selaku pembimbing I dalam proses pembuatan skripsi ini, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

5. Ayu Safira, S.Psi, Psikolog, selaku pembimbing II dalam proses pembuatan skripsi ini, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
6. Para dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Para Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat dan berkas selama perkuliahan hingga proses penusunan skripsi.
8. Keluarga tercinta (Ayahanda, ibunda, kakak, dan adik) yang selalu memberikan doa serta dukungan dan motivasi dalam setiap apa yang penulis lakukan dari awal hingga akhir perkuliahan
9. Seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah bersedia menjadi responden penulis saat penelitian.
10. Kepada Ikram, Darma, Irza, Naufal, Risqianda, Iqbal, Nizham, Ariq, Aris, Dino, Andika, dan Abbe yang telah setia menemani, membantu dan memberikan dukungan serta memberi doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan Psikologi Angkatan 2016 yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dan jasanya kepada penulis baik selama penelitian maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan hamba-hambanya yang telah banyak mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Dan akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan tidak satupun yang terjadi karena kehendak-Nya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini demi perbaikan kuantitas dan kualitas di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, akademisi, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 18 Januari 2022

Aulia Ikhsan

NPM: 1609110910025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Cyberbullying.....	10
1. Definisi Cyberbullying.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Cyberbullying</i>	12
3. Aspek-aspek Cyberbullying	15
B. Konsep Diri	17
1. Definisi Konsep Diri	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	19
3. Aspek-Aspek Konsep Diri	20
C. Jenis-Jenis Media Sosial	22

D. Pengaruh Konsep Diri Terhadap <i>Cyberbullying</i>	24
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
1. Cyberbullying	27
2. Konsep Diri	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
1. Skala cyberbullying.....	29
2. Skala Konsep Diri	31
E. Validitas dan Reliabilitas	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas.....	32
F. Analisis Data	32
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Linearitas	33
3. Uji Regresi.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Orientasi Kacah.....	34
1. Visi	35
2. Misi.....	35
B. Persiapan Penelitian	35
1. Penyusunan Alat Ukur	36
C. Pelaksanaan Penelitian	36
D. Hasil Penelitian	36
1. Uji Instrumen.....	36
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	39
3. Uji Normalitas	41
4. Uji Linieritas	42

5. Uji Regresi.....	42
E. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
1. Pengguna Media Sosial di Kota Banda Aceh.....	48
2. Kota Banda Aceh	49
3. Peneliti Selanjutnya.....	49
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bobot Penilaian Pertanyaan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavoreble</i>	29
Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala cyberbullying Sebelum Uji Coba	30
Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba	31
Tabel 4 Hasil Analisis Item Valid dan Item Tidak Valid Skala Konsep Diri	37
Tabel 5 Hasil Analisis Item Valid dan Item Tidak Valid Skala <i>Cyberbullying</i> ..	37
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item Buruk Dibuang.....	38
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Item Buruk Dibuang	38
Tabel 8 Deskripsi Data Penelitian.....	39
Tabel 9 Kategori Data Penelitian	41
Tabel 10 Uji Normalitas.....	41
Tabel 11 Uji Linieritas	42
Tabel 12 Uji Regresi	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Konsep Diri dan Skala Cyberbullying Sebelum Uji Coba.....	52
2. Tabulasi Data Item Try Out Cyberbullying	57
3. Skala Konsep Diri Dan Skala Cvberbullying Setelah Uji Coba	61
4. Tabulasi Data Item Penelitian Cyberbullying	65
5. Reliabilitas Skala Cyberbullying	69
6. Hasil Uji Normalitas	73
7. Hasil Uji Linieritas.....	74
8. Hasil Uji Regresi.....	75
9. Deskriptif dan Kategorisasi.....	76
10. Dokumentasii	77
11. Surat Keputusan	79
12. Biodata	80

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP *CYBERBULLYING* DALAM PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDA ACEH

Aulia Ikhsan

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jln. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

auliaisan27@gmail.com

ABSTRAK

Konsep diri adalah persepsi diri atau apa yang dipikirkan dan dirasakan terkait dengan diri sendiri dan melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi di lingkungan. *Cyberbullying* adalah perilaku individu yang melecehkan, memperlakukan dan juga menghina orang lain di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di kota Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 98 responden masyarakat kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan data *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di kota Banda Aceh. Perhitungan analisis data menggunakan regresi dengan nilai *R-Square* 0,704 dengan nilai *F* 227,853 dan nilai *sig p* 0,000 yang artinya konsep diri sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu *cyberbullying* sebesar 70,4% sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Cyberbullying, Konsep Diri, Media Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia makin banyak yang memanfaatkan media sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Media sosial merupakan salah satu bentuk atau bukti kemajuan teknologi komunikasi, sehingga informasi dapat tersebar luas dengan cepat melalui postingan yang disebar melalui media sosial. Pesatnya perkembangan media sosial dikalangan masyarakat memudahkan masyarakat dalam penggunaanya sehingga membuat masyarakat lebih tertarik untuk bermedia sosial. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebut pengguna internet mencapai 202,6 juta pengguna pada tahun 2021. Sejak ramai penggunaan media sosial banyak orang yang tersandung kasus hukum akibat salah dalam menggunakan media sosial. Ada yang dinilai menyebarkan kebencian, mengancam, dan menyebarkan informasi bohong.

Selain rawan masuk ke ranah hukum, bermedia sosial juga sering kali menimbulkan konflik yang tidak kecil. Banyak kasus yang kemudian menjadi masalah besar akibat tersebar luas di media sosial. Namun bukan berarti media sosial menjadi sesuatu yang berbahaya untuk digunakan. Penggunaan media sosial yang aman, yaitu dengan memahami regulasi atau aturan penggunaan. Aturan itu tercantum dalam UU ITE nomor 19 tahun 2016 yang merupakan perubahan dari Pasal 45 ayat 3 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 pasal 27 ayat (3).

Bentuk rasa aman dalam bermedia sosial yaitu sulit dilacak atau ditelusuri identitas pengguna media sosial. Hal ini mempermudah seseorang melakukan

tindakan bullying baik berupa perkataan kasar, ancaman, penghinaan dan juga pencemaran nama baik karena pelaku tidak berhadapan langsung dengan korban. Tindakan tersebut memicu kegaduhan dalam masyarakat yang mengganggu ketenangan masyarakat. Seringnya terjadi *bullying* disebabkan kurangnya kontrol diri pada pengguna media sosial yang anonim, sehingga setiap isu yang diterima akan merespon dengan cepat tanpa adanya pertimbangan sehingga munculah respon yang tidak baik. Selain itu rasa simpati, empati dan sosialisasi sangat kurang sehingga dapat dengan mudah dalam berkomentar negatif ataupun menyebarkan berita *hoax*.

Bullying akan berdampak negatif pada diri seseorang, bahkan seseorang yang mengalami *bullying* dapat melakukan bunuh diri. Seperti kasus yang viral di media sosial beberapa tahun lalu, korban merupakan bintang terkenal di Korea yang ditemukan gantung diri di apartemen miliknya. Kasus tersebut terjadi karena depresi yang dialami korban setelah menerima komentar negatif berupa *bullying* atau perundungan seperti cacian, ujaran kebencian, dipermalukan bahkan ancaman di media sosial. *Bullying* yang terjadi pada korban berupa *Cyberbullying* (<http://sains.kompas.com>).

Cyberbullying merupakan fenomena baru di kalangan masyarakat dalam dunia internet terutama di media sosial. *Cyberbullying* adalah suatu perilaku kekerasan atau agresif dari seseorang atau kelompok yang menggunakan media teknologi komunikasi berupa *chat*, *messaging*, dan sebuah foto kepada seseorang yang dilakukan secara sadar dan sengaja dan bertujuan untuk melukai, mengancam dan juga melecehkan (Saripah dan Prapita, 2017). Hal yang sama

juga diungkapkan oleh Chandwick (2014) bahwa *Cyberbullying* merupakan sebuah kejahatan di mana penggunaan teknologi khususnya teknologi komunikasi yang menggunakan media sosial sebagai media atau wadah saat seseorang ingin berbuat hal yang negatif seperti memperlakukan, melecehkan, mengancam, meneror atau menargetkan korban baru. *Cyberbullying* juga merupakan salah satu bentuk pembulian atau perilaku perundungan kepada orang lain melalui unggahan yang dibuat dan bertujuan untuk menjelek-jelekan target atau dengan cara lain melalui media sosial. Salah satu bentuk *cyberbullying* yang sering terjadi di media sosial yaitu komentar negatif.

Komentar negatif adalah komentar yang sengaja ditujukan kepada target untuk merendahkan harga diri target tersebut dan untuk menjatuhkan secara psikis. Menurut Rahmawati (2018) komentar negatif memang digunakan untuk menghina, merendahkan, membuat orang atau target merasa sakit. Menghina, mengejek, mengintimidasi atau memperlakukan seseorang melalui media sosial adalah perilaku *cyberbullying*.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa *cyberbullying* sangat berbahaya bagi masyarakat luas baik di negara maju maupun negara berkembang. Penelitian Hinduja dan Patchin (dalam Rusyidi, 2019) menunjukkan 17 persen remaja adalah pelaku *bullying* dan 34 persen remaja adalah korban. Korban *cyberbullying* sangat rentan mengalami gangguan emosi dan gangguan tidur, bahkan cenderung memiliki keinginan untuk bunuh diri (Barlett & Coyne, 2014).

Dampak lainnya juga dikemukakan oleh Price dan Dalgeish (dalam Mutma, 2019) bahwa dampak negatif jangka pendek dari *cyberbullying* yaitu

perasaan takut, *loneliness*, cemas, tidak aman, depresi, dan kelemahan akademik. Peneliti lainnya juga mengungkapkan bahwa korban *cyberbullying* mengalami peningkatan dampak seperti depresi, kecemasan, kesepian, perilaku bunuh diri, dan gejala somatik. Namun, pelaku *cyberbullying* juga memiliki peningkatan dalam penggunaan zat terlarang, agresi, dan perilaku nakal (Saripah dan Prapita, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa *cyberbullying* harus lebih diperhatikan dengan serius dari beberapa pihak. Namun, di Indonesia sendiri kasus-kasus *bullying* khususnya *cyberbullying* kurang mendapat perhatian dari media sosial maupun masyarakat. Masyarakat sendiri sering beranggapan bahwa hal tersebut adalah hal yang biasa, akan tetapi banyak pemberitaan yang bermunculan tentang pembulian yang kerap terjadi di media sosial. Pengguna media sosial sering menganggap bahwa berkomentar di akun milik orang lain adalah hanya sebatas memberi pendapat akan tetapi, ada beberapa orang yang memiliki perasaan yang sensitif sehingga tidak dapat menerima pendapat orang lain karena merasa bahwa dirinya tidak memiliki kekurangan maupun kesalahan sehingga terjadilah kesalahpahaman.

Hasil observasi yang dilakukan pada beberapa pengguna media sosial, salah satunya adalah *selebgram* di daerah Aceh, mengaku pernah mendapatkan komentar-komentar negatif di *Instagram* dari orang yang tidak diketahui identitasnya. *Selebgram* itu mengatakan bahwa ada beberapa akun yang sering melontarkan komentar-komentar negatif di beberapa postingan foto berupa cacian

dan penghinaan. Sehingga komentar tersebut menimbulkan amarah, perasaan sedih, stress dan tertekan karena merasa dipermalukan di media sosial.

Beberapa pengguna media sosial juga mengatakan bahwa pernah beberapa kali berkomentar negatif di akun yang tidak disukai. Alasan pengguna itu tidak menyukai akun tersebut, karena merasa cemburu lantaran akun tersebut pernah berkomunikasi melalui media sosial dengan kekasih pengguna. Hal ini membuat pengguna merasa cemburu, marah dan tidak nyaman, sehingga timbul rasa ingin memermalukan akun tersebut dan penggunapun membuat beberapa akun yang baru agar terlihat seperti banyak yang berkomentar buruk dan terlihat seperti banyak yang tidak menyukai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa pengguna media sosial tersebut tidak menggunakan media sosial dengan baik dan juga benar, sehingga pengguna dapat merasakan dan melakukan hal-hal negatif. Hal ini terjadi salah satunya karena merasa tidak percaya diri. Percaya diri merupakan salah satu bentuk dari konsep diri. Konsep diri memberikan sebuah gambaran yang menentukan bagaimana seseorang mengelola informasi yang didapatkan. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki. Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar (Pambudi dan Wijayanti, 2012).

Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang baik pula saat menghadapi suatu situasi di dalam bermasyarakat. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki konsep diri yang buruk

maka orang itu akan cenderung memiliki kepercayaan diri yang kurang baik (negatif) sehingga akan lebih sering untuk bertindak semaunya ataupun agresif terhadap suatu hal, karena adanya rasa ketidakberdayaan yang berlebihan (Hasbalah dalam Adawiyah dan Kelly, 2020).

Menurut Rini (dalam Adawiyah dan Kelly, 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi adanya konsep diri yaitu, pola asuh orang tua, kegagalan yang berulang kali, depresi, dan kritik internal. Konsep diri terbagi menjadi dua bagian yaitu konsep diri positif dan negatif, konsep diri yang positif akan membuat seseorang memiliki sudut pandang terhadap diri sendiri yang baik dan percaya diri yang kuat dalam menghadapi keadaan apapun yang berada di luar individu. Sebaliknya, konsep diri negatif cenderung tidak memiliki rasa percaya diri, sehingga akan memicu perilaku agresif ketika mendapatkan perilaku yang tidak nyaman dari masyarakat (Harlock dalam Burns, 2010). Oleh karena itu, konsep diri yang baik sangat penting pada diri seseorang karena hal ini akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari saat beraktivitas dalam bermasyarakat. Tanpa terkecuali juga di dalam bermedia sosial agar tidak dirugikan maupun merugikan.

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa, karena maraknya korban *bullying* khususnya di media sosial dapat membahayakan penggunanya, sehingga menimbulkan kasus-kasus baru bagi para korban dan pelaku. Pengguna media sosial dapat berbahaya di kehidupan apabila seseorang tidak memiliki konsep diri yang baik. Ketika seseorang tidak memiliki konsep diri yang baik maka akan menimbulkan perilaku menyimpang khususnya di media sosial berupa

ujaran kebencian, permusuhan, mencaci, mengancam dan juga menghina seseorang. Hal ini akan memberi dampak buruk bagi korbannya seperti stress depresi, bahkan bunuh diri dapat terjadi kepada korban. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Konsep Diri terhadap *Cyberbullying* pada Media Sosial di Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di kota Banda Aceh”.

C. Keaslian Penelitian

Penulis menggunakan keaslian yang menyangkut tentang pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada media sosial. Beberapa penelitian terdahulu didapatkan baik dari buku-buku ilmiah maupun jurnal yaitu sebagai berikut:

1. Saripah & Pratita (2017) dengan judul “Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* pada Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin” Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya 1) kecenderungan perilaku *cyberbullying* peserta didik di kelas VIII berada pada intensitas rendah sekali baik secara keseluruhan maupun bentuk; 2) kecenderungan perilaku *cyberbullying* berdasarkan jenis kelamin pada peserta didik kelas VIII berada pada intensitas rendah sekali pada setiap bentuk yang ada, namun terdapat dua bentuk perilaku yang memiliki intensitas tinggi *cybertalking* dan *exclusion*.
2. Satalina (2014) dengan judul “Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* di tinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert” hasil penelitian

menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebanyak $t=0,019$ ($p=0,05$) kecenderungan perilaku *cyberbullying* ditinjau dari tipe kepribadian.

3. Rusyidi (2019) dengan judul “Memahami *Cyberbullying* di Kalangan Remaja” hasil penelitian menunjukkan *cyberbullying* terjadi melalui berbagai media dan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Faktor *cyberbullying* dapat di temui di berbagai tempat seperti lingkungan keluarga maupun teman dan juga karakteristik individu. Maka dari itu penanganan *cyberbullying* di kalangan remaja harus bersifat multidimensi.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah adanya perbedaan teori, tempat dan variabel. Perbedaan yang lainya juga terdapat pada metode penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan antara kedua variabel.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di kota Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai konsep diri dan *cyberbullying* serta dapat dijadikan sebagai referensi Psikologi Sosial.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi subjek

Hasil penelitian ini dapat memberi serta meningkatkan wawasan, pengetahuan dan informasi bagi para pembaca, pendidik, orang tua, dan khususnya orang-orang yang aktif bermedia sosial sehingga dapat memiliki ataupun memperbaiki konsep diri yang lebih baik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan juga referensi dalam pengembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan konsep diri dan *cyberbullying*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Cyberbullying

1. Definisi Cyberbullying

Cyberbullying merupakan sebuah kejahatan di mana penggunaan teknologi khususnya teknologi komunikasi yang menggunakan media sosial sebagai media atau wadah saat seseorang ingin berbuat hal yang negatif seperti mempermalukan melecehkan, mengancam, meneror atau menargetkan korban baru (Chandwick, 2014). Narpaduhita & Suminar (2014) mengatakan bahwa perilaku melecehkan, menghina, merendahkan, mengancam atau membahayakan seseorang berulang kali melalui media internet dengan bantuan telepon genggam, laptop, *computer*, tablet dan juga perangkat lainnya merupakan perilaku *Cyberbullying*.

Begitu pula dengan Hinduja dan Patchin (2013) yang mengungkapkan bahwa *Cyberbullying* yaitu perilaku seseorang yang berulang kali dan secara sengaja melakukan tindakan kejahatan seperti menghina dan mengejek orang lain menggunakan media internet melalui perangkat elektronik. Seperti, mengunggah gambar seseorang yang memalukan dan menyebar luaskannya melalui media sosial. Contoh lainnya yaitu mengirim ancaman melalui pesan singkat berulang kali, dan menggunakan akun palsu untuk menghina orang lain.

Satalina (2014) juga berpendapat bahwa *Cyberbullying* merupakan tindakan *bullying* yang dilakukan oleh seseorang melalui media sosial seperti web, pesan, jejaring sosial, *chat room* dan lainnya. Hal ini juga disampaikan oleh

Willard (dalam Satalina, 2014) yang mengatakan bahwa *Cyberbullying* adalah mengirim

dan mengunggah teks atau gambar yang berbahaya atau melakukan agresi sosial menggunakan sarana internet maupun perangkat komunikasi digital lainnya. Perilaku ini dilakukan bertujuan untuk mempermalukan, menakut-nakuti, menyebarkan keburukan dan kebencian di media sosial baik secara pribadi maupun menunjukkan kepada publik, hal ini dapat disebut sebagai terror sosial melalui teknologi (Kowalski dkk dalam Geofani, 2019).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa *Cyberbullying* adalah tindakan ataupun perilaku seorang individu yang dapat melecehkan, mempermalukan dan juga menghina orang lain secara berulang kali melalui media elektronik khususnya media sosial dengan bantuan telepon genggam, laptop, *computer*, tablet ataupun perangkat lainnya dengan cara mengirim teks maupun mengunggah hal-hal yang memalukan orang lain secara pribadi maupun menyebarkannya di media sosial.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cyberbullying*

Menurut Pandie dan Weisman (2018) *Cyberbullying* memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

a. Faktor keluarga

Keluarga terutama orang tua berperan penting dalam pemberian pola asuh kepada seorang anak, dan juga memberikan perlindungan bagi anak, karena pola asuh yang baik dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak. Ketika anak berbuat salah maka peran orang tua yang harus diperlukan seperti memperingati, mengarahkan, menasehati, mendampingi, dan memberi tahu hal yang baik dan tidak baik.

b. Faktor diri sendiri

Memahami diri sendiri dan mengembangkan kontrol diri adalah cara untuk bersikap rasional dan tidak mengambil keputusan dengan tergesa-gesa (impulsif) saat menghadapi situasi yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maupun situasi yang tertekan.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah hal yang cukup penting dalam proses perkembangan seorang individu. Lingkungan yang baik akan memberi pengaruh yang baik bagi seorang individu, dan sebaliknya ketika berada di lingkungan yang buruk maka akan memberi pengaruh yang buruk bagi individu itu sendiri.

Hal yang berbeda juga di sampaikan oleh Disa (dalam Satalina, 2014) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cyberbullying* ada empat antara lain:

a. *Bullying* tradisional

Peristiwa *bullying* di dunia nyata dapat menjadi pengaruh *cyberbullying* di media sosial. Seorang individu yang sering melakukan *bullying* di dunia nyata cenderung akan mudah untuk menjadi pelaku *cyberbulliea* (pelaku *cyberbullying*).

b. Karakteristik kepribadian

Karakteristik kepribadian merupakan sifat atau perilaku yang dimiliki seseorang saat mengalami suatu kondisi atau situasi tertentu dapat berupa agresif, ambisius, malas dan sebagainya. Dapat diberi contoh, ketika seseorang memiliki sifat yang agresif dan saat melihat sesuatu yang tidak

disukai atau tidak sependapat dengan pendapat orang itu saat melihat postingan di media sosial maka cenderung akan mengomentari postingan itu dengan kata-kata yang tidak baik.

c. Persepsi terhadap korban

Beberapa orang mengungkapkan bahwa alasan mereka melakukan *bully* karena para korban memiliki sifat, karakteristik dan perilaku yang mengundang untuk *dibully*. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa persepsi dari seorang individu dapat mempengaruhi sikap terhadap individu lain. Contoh, saat seseorang melihat suatu postingan di media sosial tentang berbagi, beberapa orang berpendapat hal itu adalah hal baik tetapi menurut beberapa orang lainnya hal itu adalah perilaku pamer sehingga membuat orang lain itu marah dan tidak menyukai hal tersebut dan pada akhirnya orang lain itu akan berkomentar jahat pada postingan tersebut.

d. *Strain*

Strain merupakan suatu keadaan atau kondisi psikis yang timbul karena adanya hubungan yang negatif yang menyebabkan kemarahan terhadap orang lain dan menimbulkan kenakalan maupun kejahatan.

e. Peran interaksi orang tua dan anak

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi seorang anak agar tidak terlibat dalam perilaku *cyberbullying*, sebagai orang tua harus mengawasi anak-anaknya saat berinteraksi dengan orang lain di internet agar tidak terjadi hal yang negatif.

3. Aspek-aspek Cyberbullying

Willard (dalam Satalina, 2014) mengungkapkan bahwa *cyberbullying* memiliki tujuh aspek sebagai berikut:

- a. *Flaming*, yaitu perilaku seorang individu berupa mengirim pesan dengan kata kasar dan frontal.
- b. Gangguan, yaitu mengirim pesan dengan kata yang tidak sopan yang ditujukan untuk seseorang.
- c. Memfitnah, yaitu tindakan buruk seperti menyebarkan foto maupun memperlihatkan hal buruk tentang seseorang di jejaring sosial atau internet.
- d. Penyamaran, yaitu perilaku berpura-pura atau berperan menjadi orang lain lalu mengirim suatu pesan yang tidak baik kepada seseorang.
- e. *Outing and trickery*, yaitu suatu tindakan mengirim, memposting dan menyebarkan, sesuatu yang rahasia, pribadi dan mengandung hal yang sensitif atau memalukan ke internet.
- f. Pengeluaran, yaitu perilaku yang mengasingkan, mengucilkan atau memojokkan seseorang dengan sengaja di grup online tertentu.
- g. *Cyberstalking*, yaitu suatu tindakan yang mengintimidasi atau mengancam sesuatu yang berbahaya kepada seseorang secara berulang di internet maupun jejaring sosial lainnya.

Sedangkan Chadwick (2014) mengungkapkan beberapa aspek dari *cyberbullying* di antaranya:

- a. Pelecehan (*Harassment*), yaitu mengirim pesan berulang kali dengan tujuan menyerang, menghina dan kasar setiap hari, bahkan dengan sengaja

mengirimnya ke forum publik, *chatt room*, atau ke bulletin yang mana orang lain juga dapat melihatnya.

- b. Kritik (*Denigration*), berupa menyebarkan atau memposting informasi yang tidak benar tentang orang lain melalui postingan di internet atau mengirimnya ke orang lain.
- c. *Flaming*, perkelahian online atau adu pendapat yang intens menggunakan pesan elektronik seperti chatroom atau memberi komentar di media sosial dengan kata dan bahasa yang kasar, marah, vulgar, serta menggunakan gambar atau simbol – simbol untuk menambahkan emosi dalam suatu argument.
- d. Peniruan (*Impersonation*), yaitu seseorang yang membajak atau masuk ke akun milik orang lain lalu mengirim pesan atau memposting hal-hal yang memalukan pemilik akun.
- e. Menyamar (*Masquerading*), yaitu berpura-pura menjadi orang lain dengan membuat akun palsu dengan nama dan alamat palsu untuk mengancam orang lain.
- f. Nama samaran (*Pseudonyms*), seperti membuat nama online dengan nama panggilan yang berbeda dengan aslinya bertujuan untuk menyembunyikan identitas asli agar dapat menghina atau mengancam orang lain.
- g. *Outing* (Tipuan), yaitu berperilaku baik di awal agar seseorang membalas *chatt* dan menceritakan rahasia-rahasia kemudian menyebarkan rahasia itu ke orang lain.

- h. *Cyberstalking*, adalah mengirim pesan berulang kali berupa ancaman berbahaya atau kegiatan online yang dapat memalukan orang itu sehingga orang tersebut takut akan keselamatnya. Biasanya ancaman ini dikirim melalui *chatt* atau email pribadi.

B. Konsep Diri

1. Definisi Konsep Diri

Konsep diri pada diri seseorang berawal dari usia 2 tahun atau masa kanak-kanak awal. Konsep diri bersifat nyata atau benar adanya yang berasal dari karakteristik nama, penampilan fisik, barang yang dimiliki maupun tingkah laku sehari-hari. Pada masa kanak-kanak pertengahan, terdapat perubahan dalam pemahaman diri pada seorang anak, seorang anak dapat menjelaskan dirinya berupa sifat atau kepribadian yang dimiliki, mulai dapat membandingkan karakteristik yang dimiliki dengan karakteristik orang lain (Berk dalam Widiarti, 2017).

Calhoun dan Acocella (dalam Sari, 2018) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental dari diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan dan penilaian tentang diri sendiri. Konsep diri juga merupakan sesuatu yang berkaitan dengan individu itu sendiri, yang di dalamnya berupa pandangan terhadap diri sendiri, pengalaman atau evaluasi diri yang diperoleh dari perilaku orang lain terhadap diri sendiri, hasil dari apa yang diketahui, dan apa yang diharapkan (Kiling, 2015).

Begitu pula dengan pernyataan Mutia dan Agustina (2015) yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan suatu gambaran diri tentang diri

sendiri yang terbentuk melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitar. Konsep diri tidaklah faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki seorang individu. Dasar dari konsep diri dapat ditanamkan pada saat-saat dini dalam kehidupan seorang anak, karena hal ini dapat menjadi dasar yang dapat mempengaruhi tingkah laku dikemudian hari.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat William (dalam Rakhmatwati & Suharso, 2015) yang mengungkapkan bahwa konsep diri adalah persepsi atau perasaan seseorang individu tentang diri sendiri. Hal ini dapat bersifat psikologi, sosial dan fisik. Konsep ini bukan hanya berdasarkan gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian tentang diri, jadi konsep diri meliputi apa yang pikirkan dan apa yang dirasakan tentang diri sendiri.

Hal lain juga diungkapkan oleh Hurlock (2011) bahwa konsep diri merupakan gambaran tentang diri sendiri dan merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan juga prestasi yang mereka capai yang berasal dari hubungan atau interaksi seorang individu dengan individu lain. Konsep diri pada seorang individu tergantung dengan lingkungan atau sosial karena seorang individu cenderung lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya, maka dari itu ketika individu sering berinteraksi dengan lingkungan akan terlihat bagaimana reaksi orang lain terhadap suatu hal dan dengan demikian individu akan dapat mengantisipasi reaksi orang lain dan juga dapat belajar tentang bagaimana lingkungan berinteraksi dengan individu tersebut (Mead dalam Killing & Killing, 2015).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan persepsi diri atau apa yang dipikirkan dan dirasakan yang berkaitan dengan diri sendiri yang didapatkan melalui pengalaman dan diperoleh dari interaksi dengan orang lain maupun lingkungan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Calhoun dan Acecella (dalam Rahmawati & Suharso, 2015) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri ada 3 faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Keluarga, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri pada seorang individu. Interaksi orang tua pada anaknya dapat mempengaruhi perkembangan pengalaman serta penyesuaian diri pada seorang anak.
- b. Teman sebaya merupakan sekelompok teman yang berada di lingkungan sosial, yang mana hal ini merupakan awal pembelajaran seorang anak dengan orang lain selain keluarganya. Kelompok teman sebaya memiliki ciri-ciri, kebiasaan dan norma yang berbeda dengan keluarga, sehingga saat berinteraksi dengan orang lain maka seorang anak akan mendapatkan suatu pengalaman dan dapat mengembangkan pola pikirnya.
- c. Sekolah, merupakan suatu tempat yang dapat memberi seorang anak pengalaman dengan berinteraksi selain keluarga dan teman sebaya.

Hal lainnya juga diungkapkan oleh Stuart dan Sudeen (dalam Nirmalawati 2011) bahwa konsep diri memiliki beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor dari teori perkembangan, yang mana perkembangan anak khususnya konsep diri pada seorang individu bersal dari pengalaman, interaksi sosial, pemahaman, imitasi, serta observasi.
- b. Orang terdekat, merupakan orang yang dapat mempengaruhi seorang individu karena seringnya berinteraksi dengan orang terdekat baik orang tua, saudara, teman dan sebagainya.
- c. Persepsi diri sendiri, yaitu ketika seorang individu mampu itu melihat atau menilai dirinya dengan baik seperti tahu akan kekurangan dan kelebihan dan tahu siapa dirinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seorang individu adalah keluarga, teman sebaya, sekolah, faktor-faktor dari teori perkembangan, dan juga persepsi diri sendiri,

3. Aspek-Aspek Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acecella (dalam Killing & Killing, 2015) konsep diri memiliki beberapa aspek sebagai berikut;

- a. Pengetahuan

Seorang individu yang mengetahui tentang diri sendiri “Siapa saya” seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, peran, tentang kepribadian, kemampuan dan lainnya merupakan suatu pengetahuan. Hal ini membuat individu dapat menempatkan diri pada suatu kelompok sosial seperti suku, bangsa, agama dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut seorang individu telah mampu mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok sosial lalu individu itu juga telah dapat menambah daftar julukan individu seperti kelompok menengah atas atau

bawah, wanita karir dan sebagainya. Panggilan atau julukan ini selalu berganti setiap individu tersebut memiliki informasi baru mengenai dirinya.

b. Harapan

Ketika seorang individu memiliki suatu harapan maka individu akan memiliki persepsi atau pandangan terhadap diri sendiri tentang sesuatu yang individu inginkan seperti ingin menjadi apa di masa depan. Hal ini dapat diartikan bahwa individu tersebut memiliki pengharapan untuk dirinya sendiri. Harapan ini adalah diri ideal (*self ideal*) atau diri yang kita cita-citakan dapat berupa dambaan, harapan, aspirasi, keinginan dan juga ingin menjadi manusia seperti apa yang kita inginkan. Semua orang memiliki harapan masing-masing dan dengan harapan yang berbeda-beda, dengan adanya harapan ini maka seorang individu memiliki kekuatan atau semangat yang dapat mendorong jiwa menuju masa depan serta dapat mengarahkan kegiatan individu di dalam perjalanan hidup.

c. Penilaian

Individu yang memiliki penilaian adalah individu yang dapat mengukur, memandang atau memberi penilaian terhadap diri sendiri. Setiap individu akan selalu menjadi penilai terhadap dirinya sendiri hal ini dapat berupa apakah diri individu tersebut dapat menjadi apa yang telah diharapkan dan seharusnya menjadi seperti apa. Hasil dari penilaian ini merupakan rasa harga diri.

Fitts (dalam Shoedirham & Shafira, 2017) membagi aspek-aspek konsep diri individu menjadi dua dimensi besar, yaitu:

- a. Identitas Diri, yaitu label ataupun simbol yang dikenakan oleh seseorang untuk menjelaskan dirinya dan membentuk identitasnya. Label-label ini akan

terus bertambah seiring dengan bertumbuh dan meluasnya kemampuan seseorang dalam segala bidang.

- b. Pelaku, yaitu adanya keinginan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan rangsang internal maupun eksternal. Konsekuensi perilaku tersebut akan berdampak pada lanjut tidaknya perilaku tersebut, sekaligus akan menentukan apakah suatu perilaku akan diabstraksikan, disimbolisasikan, dan digabungkan dalam diri identitas.
- c. Diri penilai, yang lebih berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, penghayal, pembanding, dan terutama sebagai penilai. Di samping fungsinya sebagai jembatan yang menghubungkan kedua diri sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari konsep diri terdiri dari pengetahuan, harapan, penilaian, identitas diri, diri pelaku dan juga penilaian.

C. Jenis-Jenis Media Sosial

Nasrullah (2014) berpendapat bahwa media sosial memiliki beberapa jenis sebagai yaitu:

1. *Social Networking*

Social networking (jaringan sosial) merupakan sarana atau tempat yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial. Jaringan sosial ini menunjukkan jalan dimana seseorang dapat berhubungan dengan orang lain dengan memiliki karakteristik, sosialitas maupun kesamaan yang sama dengan menggunakan layanan internet, hal ini biasa di sebut dengan jaringan pertemanan

yang dapat berupa *facebook, twitter, linkedIn, myspace, google+, devian Aer, cafemom, ning, badoo* dan *pinterest*.

2. Blog

Blog merupakan media sosial yang membantu pengguna untuk mengunggah atau mengupload aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan web, informasi, dan sebagainya. Blog dapat berupa *blogspot, wordpress, multiply, live jurnal, blogsme* dan sebagainya.

3. Microblogging

Microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan membagikan kepada orang lain tentang aktivitas atau pendapat. Menurut sejarah, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu dan maksimal 140 karakter atau huruf. *Microblogging* dapat berupa *twitter, tumblr, posterous, koprol, plurk* dan sebagainya.

4. Media sharing

Situs berbagi media atau media *sharing* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Media *sharing* dapat berupa *youtobe, flickr, photo-bucket* atau *snappish* dan sebagainya.

5. Social book marking

Penanda sosial (*social book marking*) merupakan suatu media sosial yang digunakan untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi,

ataupun berita tertentu secara online. *social book marking* dapat berupa portal tahu pedia.com, direktoriindonesi.biz dan sebagainya.

6. Wiki

Media sosial selanjutnya yaitu wiki suatu situs web yang berfungsi untuk membuat suatu konten oleh beberapa pengguna. Konten wiki berupa hasil kolaborasi antara para pengguna. Wiki ini serupa dengan kamus atau ensiklopedi. Wiki berguna untuk mencari pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata contoh dari wiki yaitu Wikipedia.

D. Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Cyberbullying*

Konsep diri merupakan suatu hal yang dimiliki setiap individu untuk menggambarkan dirinya, konsep diri seseorang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari berbagai lingkungan baik itu dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar. Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar (Pambudi, 2012).

Penilaian yang pada akhirnya lebih memberikan peran dalam menentukan tingkah laku dan tingkah laku yang ditampilkan merupakan konsep diri seseorang. Penilaian diri yang negatif akan memberikan dampak yang buruk dan dapat membuka peluang untuk terjadinya tindakan agresif khususnya di media seperti menghina, berkata kasar, menfitnah bahkan menyoroti di media sosial. Media sosial adalah tempat di mana seseorang dapat berbagi konten, pendapat maupun karya dengan orang lain, media sosial juga merupakan tempat untuk para pembisnis.

Namun, pada zaman sekarang ini banyak orang-orang yang menggunakan media sosial dengan tidak semestinya seperti menyebarkan aib orang lain, meneror dan juga untuk memfinah, hal ini biasa disebut dengan *cyberbullying*.

Perilaku buruk yang dilakukan di media sosial adalah bentuk dari *cyberbullying* seperti yang diungkapkan oleh Chandwick (2014) bahwa *Cyberbullying* adalah penggunaan teknologi khususnya teknologi komunikasi yang bertujuan untuk melecehkan, mengancam, mempermalukan, atau menargetkan korban baru. *Cyberbullying* memiliki dampak negatif bagi korbannya yang mana hal ini akan membuat diri korban merasa stress dan tertekan bahkan ingin bunuh diri.

Beberapa orang menganggap bahwa ketika memberi komentar dengan mengkritik di postingan orang lain di media sosial adalah hal yang biasa dan menganggap hal tersebut hanya sekedar memberi pendapat ataupun hanya untuk sekedar memuaskan hati.

Konsep diri yang tidak baik kemungkinan besar terjadi karena adanya interaksi dari keluarga, teman maupun lingkungan yang kurang baik atau bahkan adanya perkembangan pola pikir yang buruk. Hal ini serupa dengan pendapat Stuart dan Sudeen (dalam Nirmalawati, 2011) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah faktor-faktor dari teori perkembangan, orang terdekat dan persepsi diri sendiri.

Oleh karena itu konsep diri perlu diperhatikan pada diri seseorang agar hal yang buruk tidak terjadi di dalam bermedia sosial yang menyebabkan seseorang menjadi pelaku *cyberbullying* maupun menjadi korban *cyberbullying* itu sendiri.

Karena *cyberbullying* merupakan suatu tindakan kekerasan psikis yang dapat menyebabkan seseorang menjadi terpuruk (sedih, marah, frustrasi, stress, depresi dan sebagainya)

E. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha: Ada pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu petunjuk, ciri khas atau nilai dari objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan bertujuan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Adapun variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

Varibel bebas (X) : Konsep Diri

Varibel terikat (Y) : *Cyberbullying*

B. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2010) definisi operasional adalah suatu pengertian atau deskripsi tentang suatu variabel yang disusun berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik variabel yang diteliti. Berikut adalah definisi operasional tentang konsep diri dan *cyberbullying*.

1. Cyberbullying

Cyberbullying adalah penggunaan teknologi khususnya teknologi komunikasi yang bertujuan untuk melecehkan, mengancam, mempermalukan, atau menargetkan korban baru (Chandwick, 2014). Adapun aspek dari *cyberbullying* menurut Chandwick (2014) adalah pelecehan (*Harassment*), kritik (*Denigration*), *flaming*, peniruan (*Impersonation*), menyamar (*Masquerading*), nama samaran (*Pseudonyms*), *outing* (Tipuan) dan *cyberstalking*.

2. Konsep Diri

Calhoun dan Acocella dalam sari (2018) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental dari diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan dan penilaian tentang diri sendiri. Adapun aspek-aspek dari konsep diri adalah pengetahuan, harapan dan penilaian (Calhoun & Acecella dalam Killing, 2015).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah daerah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki nilai dan ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banda Aceh.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu kelompok atau populasi. Sampel di ambil ketika peneliti tidak mampu untuk meneliti semua populasi, yang mana sampel dapat mewakili dari seluruh populasi. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah tehnik pengampilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010). Kriteria atau ciri-ciri sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat Kota Banda Aceh
- b. Memiliki minimal 5 aplikasi media sosial yang berbeda
- c. Memiliki minimal 2 akun di satu aplikasi media sosial

- d. Memiliki umur 17-23 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan serta mendapatkan sebuah informasi atau fakta dari penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Jenis skala dalam penelitian ini adalah *skala likert* dengan bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* adalah bentuk pernyataan yang berisi tentang kalimat yang bersifat positif atau mendukung objek. Sebaliknya *unfavourable* adalah bentuk pernyataan yang berisi tentang pernyataan atau kalimat yang bersifat negatif atau tidak mendukung objek (Azwar, 2011). Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban yang akan dipilih oleh subjek yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 1
Bobot Penilaian Pertanyaan *Favorable* dan *Unfavoreble*

NO.	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala *Cyberbullying*

Pengukuran skala *cyberbullying* dilakukan dengan menggunakan skala *cyberbullying* berdasarkan aspek dari Chandwick (2014). Adapun aspek *cyberbullying* adalah, perilaku ataupun tindakan negatif baik berupa hinaan,

ancaman, fitnah dan berkata kasar di media sosia. Jumlah item pada skala ini adalah 30 item, terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Peneliti menjabarkannya dalam bentuk *blue print* skala *cyberbullying* yang tertera di bawah ini.

Tabel 2
Blue Print Skala Cyberbullying Sebelum Uji Coba

No.	Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot %
			<i>F</i>	<i>UF</i>		
1.	Pelecehan	Mengirim pesan berulang kali dengan tujuan memojokkan seseorang	1,17	2,18	4	12.5%
2.	Kritik (<i>Denigration</i>),	Memposting dan menyebarkan suatu hal yang tidak benar	3,19	4,20	4	12.5%
3.	<i>Flaming</i> ,	Berkelahi secara online dengan cara berkomentar ataupun mengirim pesan dengan perkataan kasar	5,21	6,22	4	12.5%
4.	Peniruan (<i>Impersonation</i>)	Membajak akun milik orang lain dan menyebarkan aib milik pemilik akun	7,23	8,24	4	12.5%
5.	Menyamar (<i>Masquerading</i>)	Membuat akun palsu dengan berpura menjadi orang lain yang bertujuan untuk menjelek-jelekan dan mengancam orang lain	9,25	10,26	4	12.5%
6.	Nama samara (<i>Pseudonyms</i>)	Membuat akun media sosial dengan nama yang berbeda dengan diri yang sebenarnya bertujuan untuk menjelek-jelekan	11,27	12,28	4	12.5%
7.	<i>Outing</i> (Tipuan)	berperilaku baik di awal agar seseorang membalas <i>chatt</i> dan menceritakan rahasia-rahasia kemudian menyebarkan	13,29	14,30	4	12.5%

8.	<i>Cyberstalking</i>	mengirim pesan berulang kali berupa ancaman berbahaya atau kegiatan online yang dapat memalukan orang itu	15,31	16,32	4	12.5%
Total			16	16	32	100%

2. Skala Konsep Diri

Pengukuran konsep diri menggunakan aspek-aspek dari teori yang dikemukakan oleh Calhoun & Acecella dalam Killing (2015). Konsep diri yaitu penilaian mengenai diri sendiri. Jumlah aitem dalam skala ini adalah 36 item, yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Peneliti menjabarkannya dalam bentuk *blue print* skala konsep diri yang tertera di bawah ini.

Tabel 3
Blue Print Skala Konsep Diri Sebelum Uji Coba

No.	Aspek-aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot %
			<i>F</i>	<i>UF</i>		
1.	Pengetahuan	berupa apa yang diketahui seorang individu tentang diri sendiri	1,7,13,19	4,10,16,22	8	4.16%
2.	Harapan	ketika seorang individu memiliki persepsi atau pandangan terhadap diri sendiri tentang sesuatu yang individu inginkan seperti ingin menjadi apa di masa depan	2,8,14,20	5,11,17,23	8	4.16%
3.	Penilaian	pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri	3,9,15,21	6,12,18,24	8	4.16%
Total			12	12	24	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) pengukuran yang menghasilkan data yang akurat dan memberikan gambaran tentang variabel yang diukur serupa dengan yang diinginkan dari tujuan pengukuran ini maka pengukuran uji validitas memiliki validitas tinggi.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah *expert judgement* dari dosen pembimbing yang memahami tentang penyusunan skala.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2010) mengatakan bahwa reliabilitas sebagai suatu kestabilan atau kesesuaian dari alat ukur yang menunjukkan adanya hasil yang relatif tidak berbeda atau sama ketika pengukuran dilakukan kembali kepada subjek yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan komputer berupa program SPSS versi 23.0 *for windows*.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0 *for windows*. Analisis data bertujuan untuk melihat “Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Cyberbullying*”. Analisis data menggunakan analisis

regresi untuk mengetahui atau mencari pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui dan menentukan sebaran data dari variabel atau kelompok memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorof smirnof test*, dengan kategori distribusi normal bernilai $p > 0.05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian pada program SPSS versi 23.0 *for windows* dengan menggunakan *test for linearity*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan variabel tergantung uji linear adalah persyaratan untuk analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apa bila nilai $p < 0,05$, tetapi apabila nilai $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

3. Uji Regresi

Uji regresi bertujuan untuk mencari dan mengetahui apakah variabel (x) memengaruhi variabel (y). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel konsep diri dan variabel *cyberbullying*. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak atau seberapa jauh pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y) dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS versi 23.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah

Orientasi kancah dalam penelitian ini merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Orientasi kancah bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail seperti tempat, waktu penelitian, jumlah subjek yang diteliti, informasi yang bersangkutan dengan tempat penelitian serta membantu penelitian agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemukan fenomena-fenomena menarik di lingkungan perkuliahan, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena permasalahan peneliti melakukan observasi dan wawancara awal kepada beberapa masyarakat kota Banda Aceh.

Banda Aceh atau biasa di kenal sebagai Serambi Mekkah sangat identik dengan sejarah kerajaan Aceh Darussalam, yang di dirikan oleh Sultan Johan Syah pada hari jumat tanggal 1 Ramadhan 601 H. Banda Aceh juga merupakan salah satu kota tertua di Asia Tenggara, dan juga memiliki peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Indonesia. Secara geografi Banda Aceh terletak di pulau Sumatra dan Banda Aceh terletak di antara $05^{\circ}30'$ - $05^{\circ}35'$ LU dan $95^{\circ}30'$ - $99^{\circ}16'$ BT. Banda Aceh memiliki letak yang strategis karena berhadapan dengan Negara Benua Asia dan juga merupakan pintu gerbang bagi

Republik Indonesia bagian Barat. Banda Aceh memiliki luas keseluruhan seluas $\pm 61.36 \text{ km}^2$, dengan jumlah penduduk 265.111 jiwa yang terdiri dari 9 kecamatan, 70 desa dan 20 kelurahan. Kecamatan yang ada di kota Banda Aceh yaitu, Baiturrahman, Meuraxa, Lueng Bata, Banda Raya, Kuta Alam, Syiah Kuala, Kuta Raja, Jaya Baru, dan Ulee Kareng, Banda Aceh memiliki visi yaitu:

1. Visi

Terwujudnya kota Banda Aceh yang gemilang dalam bingkai syariah.

2. Misi

- a. Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dalam bidang penguatan aqidah, ahlak, ibadah, muamalah dan syiar Islam
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga
- c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomis, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
- e. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik
- f. Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
- g. Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang akan diperlukan supaya terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur sampai proses penelitian.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur, yaitu skala konsep diri dan skala *cyberbullying*. Skala konsep diri dan *cyberbullying* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari masing-masing variabel, skala konsep diri terdiri dari 24 aitem dan skala *cyberbullying* terdiri dari 32 item, kedua skala tersebut dibagikan kepada 30 subjek sebagai *try out* sebelum penelitian dilakukan.

C. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* pada tanggal 11 Januari 2022 pada Masyarakat Banda Aceh sebanyak 30 subjek. Setelah *try out*, peneliti melaksanakan penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 pada masyarakat Banda Aceh. Pengisian skala tidak memiliki batasan waktu bagi subjek dalam mengisi skala. Skala dibagikan melalui *google* formulir, karena kondisi yang kurang memungkinkan untuk bertemu langsung dengan subjek. Setelah semua skala telah diisi oleh seluruh subjek penelitian, peneliti melakukan skoring dan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Special Science* (SPSS) versi 23.0 *for windows*.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan *expert judgement* dari dosen pembimbing yang menyarankan untuk memperbaiki beberapa item. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 30 masyarakat Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis item yang valid pada skala konsep diri sebanyak 24 item terdapat 9

item valid, dan 15 item yang gugur yaitu 2, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24. Hasil dari analisis data item konsep diri dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Item Valid dan Item Tidak Valid Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	Bobot
		Valid	gugur		
1.	Pengetahuan	1, 19	7,13	8	33,3%
		4	10, 16, 22		
2.	Harapan		2,8, 14, 20	8	33,3%
		5	11, 17, 23		
3.	Penilaian	3, 15	9, 21,	8	33,3%
		6, 12,18	24		
Jumlah		9	15	24	100%

Sementara hasil analisis item pada *cyberbullying* sebanyak 32 item terdapat 27 item valid, dan 5 item yang gugur yaitu 2, 6, 18, 20, 29. Hasil dari analisis data item konsep diri dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Item Valid dan Item Tidak Valid Skala Cyberbullying

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah	Bobot
		Valid	Gugur		
1.	Pelecehan	1,17		4	2, 15%
			2, 18		
2.	Kritik (<i>Denigration</i>),	3,19		4	2, 15%
		4	20		
3.	<i>Flaming</i> ,	5, 21		4	2, 15%
		22	6		
4.	Peniruan (<i>Impersonation</i>)	7, 23,		4	2, 15%
		8, 24			
5.	Menyamar (<i>Masqueradiding</i>)	9, 25		4	2, 15%
		10, 26			
6.	Nama samaran (<i>Pseudonyms</i>)	11, 27		4	2, 15%
		12, 28			
7.	<i>Outing</i> (Tipuan)	13	29	4	2, 15%
		14, 30			
8.	<i>Cyberstalking</i>	15, 31		4	2, 15%
		16, 32			
Jumlah		27	5	32	100%

b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan *alpha cronbach* pada skala konsep diri dan *cyberbullying*. Hasil reliabilitas skala konsep diri sebelum item buruk dibuang adalah 0, 652 dari 24 item dan sesudah dibuang berjumlah 0, 768 dari 9 item siap pakai. Hasil reliabilitas skala *cyberbullying* sebelum item buruk di buang adalah 0, 931 dari 36 item, dan sesudah dibuang berjumlah 0,950 dari 27 item siap pakai. Koefesien reliabilitas kedua variabel setelah item buruk di buang menunjukkan bahwa kedua variabel telah memenuhi persyaratan untuk dijadikan alat ukur yang akan digunakan sebagai instrument penelitian.

Hal ini didukung oleh Azwar (2010) yang mengatakan koefesien reliabilitas berada dalam rentan angka 0 sampai 1. Koefesien reliabilitas di anggap memuaskan apabila koefesien reliabilitas minimal mencapai 0,700. Reliabilitas konsep diri dan *cyberbullying* dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Konsep Diri	24	0, 652
<i>Cyberbullying</i>	36	0, 931

Sumber: Olah data SPSS version 23 For Windows, Tahun 2022

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Item Buruk Dibuang

Skala	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Konsep Diri	9	0.768
<i>Cyberbullying</i>	27	0.950

Sumber: Olah data SPSS version 23 For Windows, Tahun 2022

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat kota Banda Aceh yang memiliki lebih dari 5 aplikasi media sosial yang berbeda, memiliki lebih dari 2 akun di satu aplikasi media sosial, memiliki umur 17-23 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

b. Data Penelitian

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Deskripsi data penelitian dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 8
Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Data	Konsep Diri	Cyberbullying
N	98	98
Mean	26,44	48,07
Std. Deviation	4,162	13,059
Minimum	13	27
Maximum	35	88

Sumber: Olah data *SPSS version 23 For Windows*, Tahun 2022

Kategori skor dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang, kategori tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus (Azwar, 2010).

$$\begin{array}{lll}
 \textbf{Rumus :} & \text{Rendah} & = X < (\bar{X} - 1.SD) \\
 & \text{Sedang} & = X < (\bar{X} - 1.SD) \leq X (\bar{X} + 1.SD) \\
 & \text{Tinggi} & = (\bar{X} + 1.SD) \leq X
 \end{array}$$

1) Konsep Diri

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (26 - 1.4) \\
 &= X < 22 \\
 \text{Sedang} &= (26 - 1.4) \leq X (26 + 1.4) \\
 &= 22 \leq X 30 \\
 \text{Tinggi} &= (26 + 1.4) \leq X \\
 &= 30 \leq X
 \end{aligned}$$

2) Cyberbullying

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (48 - 1.13) \\
 &= X < 35 \\
 \text{Sedang} &= (48 - 1.13) \leq X (48 + 1.13) \\
 &= 35 \leq X 61 \\
 \text{Tinggi} &= (48 + 1.13) \leq X \\
 &= 61 \leq X
 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi penelitian pada skala konsep diri diperoleh kategori rendah (13-21) terdapat 10 subjek dengan persentase 10,20%, kategori sedang (22-29) terdapat 68 subjek dengan persentase 69, 39% dan untuk kategori tinggi (30-36) terdapat 20 subjek dengan persentase 20,41% dengan total 100%.

Sementara pada skala *cyberbullying* memiliki rentang frekuensi dengan kategori rendah (27-34) terdapat 8 subjek dengan persentase 8,16%, kategori sedang (35- 60) terdapat 74 subjek dengan persentase 75, 51%, dan kategori tinggi (61-89) terdapat 16 subjek dengan persentase 16,33% dengan total 100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Kategori Data Penelitian

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
Konsep Diri	Rendah (13-21)	Sedang (22-29)	Tinggi (30-36)	100%
	10 (10,20%)	68(69,39%)	20 (20,41%)	
Cyberbullying	Rendah (27-34)	Sedang (35-60)	Tinggi (61-89)	100%
	8 (8,16%)	74 (75,51%)	16 (16,33%)	

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan hasil dari nilai Residual yang dinyatakan normal jika $p > 0,05$, hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11011133
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.067
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 ^c

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dari kedua variabel dalam penelitian menunjukkan nilai $p \ 0,145 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada variabel konsep diri dengan *cyberbullying* diperoleh nilai $F=313,248$ dengan $p=0,000$ ($<0,05$). Berdasarkan uji linieritas yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 11
Uji Linieritas

Variabel	F	P	Keterangan
Kontrol Diri <i>Nomophobia</i>	313, 248	0,000	Linier

Sumber: Olah data SPSS version 23 For Windows

5. Uji Regresi

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui banyaknya sumbangan atau pengaruh variabel bebas yaitu konsep diri terhadap variabel terikat yaitu *cyberbullying*. Peneliti menjabarkan hasil analisis uji regresi dalam tabel berikut:

Tabel 12
Uji Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.839 ^a	.704	.700	7.147	.704	227.853	1	96	.000

a. Predictors: (Constant), totalB

b. Dependent Variable: totalA

Sumber: Olah data SPSS version 23 For Windows

Berdasarkan tabel di atas, hasil menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh terhadap *cyberbullying*. Hal ini dilihat dari nilai *R Square* 0,704 dengan nilai F 227, 853 dan nilai sig p 0,000 yang artinya konsep diri sebagai

variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu *cyberbullying* sebesar 70,4% sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada masyarakat Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* yang berkontribusi sebesar 0,704 dengan nilai *F* 227,853 dan nilai *sig p* $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh konsep diri yang signifikan terhadap *cyberbullying*. Konsep diri dapat mempengaruhi *cyberbullying* sebanyak 70,4% sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (*H_a*) yang diajukan peneliti diterima, yaitu adanya pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di Kota Banda Aceh. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah *cyberbullying*.

Pada penelitian ini peneliti memiliki ciri-ciri atau kriteria tertentu yang pertama, para responden harus memiliki umur 17-23 tahun adapun responden yang didapatkan setelah penelitian berdasarkan kriteria yaitu pada umur 17 tahun sebanyak 2 responden, umur 18 tahun sebanyak 1 responden, umur 19 tahun sebanyak 3 responden, umur 20 tahun sebanyak 6 responden, umur 21 tahun sebanyak 39 responden, umur 22 tahun sebanyak 9 tahun responden dan umur 23 tahun sebanyak 38 responden.

Kriteria yang kedua yaitu bahwa para responden adalah mayoritas masyarakat kota Banda Aceh, maka peneliti disini menetapkan masyarakat kota

Banda Aceh per-Kecamatan. Responden pada kecamatan Baiturrahman sebanyak 1 responden, kecamatan Jaya Baru sebanyak 1 responden, kecamatan Kuta Raja sebanyak 2 Responden, kecamatan Banda Raya sebanyak 2 Responden, kecamatan Meuraxa sebanyak 3 responden, kecamatan Kuta Alam sebanyak 8 responden, kecamatan Syiah kuala sebanyak 18 responden, kecamatan Ule Kareng sebanyak 28 responden dan kecamatan Lueng Bata sebanyak 35 responden.

Ketiga, para responden harus memiliki minimal 5 aplikasi media sosial yang berbeda. Aplikasi media sosial yang di miliki responden berjumlah 5 aplikasi sebanyak 48 responden, 5-10 aplikasi sebanyak 36 responden dan 10 aplikasi sebanyak 14 responden. Keempat yaitu para responden harus memiliki minimal 2 akun di satu aplikasi media sosial. Responden yang memiliki akun media sosial yang berjumlah 2 akun sebanyak 48 responden, 5 akun sebanyak 36 responden, 5-10 akun sebanyak 13 responden dan 10 akun sebanyak 1 responden.

Kategorisasi pada konsep diri menunjukkan konsep diri rendah sebanyak 10,20% (10 responden) yang berarti para masyarakat sama sekali tidak memiliki konsep diri yang baik sehingga masyarakat tidak mampu menilai sesuatu yang baik dan buruk, konsep diri sedang sebanyak 69,39% (68 responden) yang berarti masyarakat kurang memiliki konsep diri yang baik sehingga kurang mampu menilai sesuatu dengan baik, dan konsep diri tinggi sebanyak 20, 41% (20 responden) yang berarti para masyarakat memiliki konsep diri yang baik sehingga mampu menilai dengan baik dan melakukan sesuatu dengan fikiran positif.

Begitu juga dengan *cyberbullying* yang menunjukkan bahwa *cyberbullying* rendah sebanyak 8,16% (8 responden) yang berarti bahwa masyarakat tidak

melakukan *bully* di media sosial, *cyberbullying* sedang sebanyak 75,51% (74 responden) yang berarti bahwa masyarakat kurang mampu mengontrol perilaku *bully* di media sosial, *cyberbullying* rendah sebanyak 16,3% (16 responden) yang berarti bahwa masyarakat melakukan *bully* di media sosial.

Penelitian juga mengkategorisasikan beberapa hal lainnya yaitu, lamanya membuka aplikasi media sosial dalam sehari, 24 responden menunjukkan membuka media sosial selama 20 menit-1 jam dalam sehari, 54 responden menunjukkan bahwa membuka media sosial selama > 1 jam dalam sehari, dan 20 responden menunjukkan membuka media sosial selama 20 menit dalam sehari.

Pentingnya konsep diri pada diri individu sangat diperlukan agar individu mampu membatasi diri dan juga berpikir sebelum melakukan suatu hal saat menggunakan media sosial, Dengan konsep diri individu akan dapat membentuk dirinya sehingga dapat menilai sesuatu ketika berinteraksi dengan orang lain di media sosial. Hal ini serupa dengan pendapat Calhoun dan Acocella (dalam Sari, 2018) bahwa konsep diri merupakan gambaran mental dari diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan dan penilaian tentang diri sendiri. Ketika seorang individu bertindak semauanya akan membuat individu tersebut membuka peluang untuk terjadinya tindakan agresif khususnya di media sosial seperti menghina, berkata kasar, menfitnah bahkan meneror di media sosial hal ini dapat disebut sebagai *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan sebuah kejahatan dimana penggunaan teknologi khususnya teknologi komunikasi yang menggunakan media sosial sebagai media atau wadah saat seseorang ingin berbuat hal yang negatif seperti mempermalukan

melecehkan, mengancam, meneror atau menargetkan korban baru (Chandwick, 2014). *Cyberbullying* terjadi karena individu tidak memiliki konsep diri yang baik sehingga dapat membuat pribadi seseorang menjadi sangat sensitif dan selalu berfikir negatif atas segala hal. Individu ini akan salah faham dengan setiap ucapan dan perkataan orang lain sehingga akan membuat individu marah dan ingin mempermalukan orang tersebut. Konsep diri yang tidak baik kemungkinan besar terjadi karena adanya interaksi dari keluarga, teman maupun lingkungan yang kurang baik atau bahkan adanya perkembangan pola pikir yang buruk. Hal ini serupa dengan pendapat Calhoun & Acecella (dalam Rahmawati & Suharso, 2015) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah.

Cyberbullying biasanya juga sering terjadi karena individu tersebut sering melakukan *bullying* di dunia nyata sehingga cenderung akan lebih mudah untuk menjadi pelaku *cyberbulliea* (pelaku *cyberbullying*), perkelahian, dan juga adanya persesi sehingga terjadi kesalah fahaman. Tanpa disadari *cyberbullying* memiliki dampak yang berbahaya seperti yang dikemukakan oleh Price & Dalgeish (Dalam Mutma, 2019) bahwa dampak negatif jangka pendek dari *cyberbullying* yaitu perasaan takut, *loneliness*, cemas, tidak aman, depresi, dan kelemahan akademik. Peneliti lainnya juga mengungkapkan bahwa korban *cyberbullying* mengalami peningkatan dampak seperti depresi, kecemasan, kesepian, perilaku bunuh diri, dan gejala somatik.

Diterimanya hipotesis ini dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap *cyberbullying* pada pengguna media sosial di kota Banda

Aceh. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki peranan terhadap tinggi rendahnya perilaku *cyberbullying*, semakin baik konsep diri maka semakin rendah kemungkinan perilaku *cyberbullying* maka dari itu para masyarakat atau individu agar lebih dapat mengenal diri sendiri dan perannya di dalam bermasyarakat dan dapat bertanggung jawab dengan perbuatannya. Namun, tidak semua subjek yang melakukan *cyberbullying* memiliki konsep diri yang rendah, tetapi juga terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku *cyberbullying*. Penelitian ini juga memiliki kelemahan penelitian yaitu pengambilan data menggunakan google formulir, penyebaran google formulir tidak di damping peneliti, sehingga tidak dapat mengontrol serta mengantisipasi kemungkinan subjek kurang memahami pernyataan yang diberikan dan menjawab pertanyaan dengan tidak kooperatif atau tidak sesuai dengan dirinya sendiri.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap *cyberbullying*. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi *R Square* yang berkontribusi sebesar 0,704 dengan nilai $F = 227,853$ dan nilai $\text{sig } p = 0,000 < 0,05$. Konsep diri dapat mempengaruhi *cyberbullying* sebanyak 70,4% sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengguna Media Sosial di Kota Banda Aceh

- a. Bagi pengguna media sosial di kota Banda Aceh diharapkan dapat mengenali diri sendiri dan perannya di dalam bermasyarakat serta dapat bertanggung jawab dengan perbuatannya sehingga terhindar dari perilaku negatif khususnya *cyberbullying*.
- b. Bagi pengguna media sosial diharapkan dapat lebih selektif dalam menggunakan media sosial.

2. Kota Banda Aceh

Bagi kota Banda Aceh di harapkan dapat memberikan sanksi yang lebih tegas terhadap perilaku *cyberbullying*, agar para pelaku tidak dapat sewenang-wenang menyebarkan teror kepada orang lain.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa diharapkan untuk meneliti variabel lainya yang berhubungan dengan *cyberbullying* hingga dapat menemukan faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi adanya *cyberbullying*. Serta disarankan untuk mengambil sampel lainnya dengan jumlah yang lebih besar.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan kelemahan dalam penelitan ini. Bila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan menggunakan metode kualitatif agar hasil analisis dari penelitian lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Kelly, E. (2020). Hubungan konsep diri dengan perilaku agresif remaja yang belajar pencak silat. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 139-156.
- Agustina, S., & Mutia, T. (2015). Hubungan konsep diri, motivasi berprestasi. *Jurnal Education*, 10(2), 501-512.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Barlett, C., & Coyne, S. (2014). A meta-analysis of sex differences in cyberbullying behavior: The moderating role of age. *Aggressive Behavior*, 40(5), 474-488.
- Burns, R. B. (2009). *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Chandwick, S. (2014). *Impacts of cyberbullying, building social and emotional resilience in schools*. New York: Springer Science + Business Media.
- Dzulfaroh, A. N., & Sartika, R. E. (2019). *Sulli ks f(x) bunuh diri, depresi sejak trainee dan hujatan netizen*. Kompas.com, Tim Redaksi. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/14/200021665/sulli-eks-fx-bunuh-diri-depresi-sejak-trainee-dan-hujatan-netizen?page=all>
- Geofani, D. (2019). Pengaruh cyberbullying body shaming pada media sosial instagram terhadap kepercayaan diri wanita karir di pekanbaru. *Jom Fisip*, 6(Edisi II Juli).
- Gumilar, G. (2015). Pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi oleh pengelola industri kreatif fashion di kota bandung. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 5(2), 77-84.
- Hinduja, S., & Patchin, J. (2013). Social influences on cyberbullying behaviors among middle and high school students. *Journal of Youth and Adolescence*, 42(5), 711-722.
- Hurlock, E. (2011). *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Juditha, C. (2017). Memahami struktur jaringan media sosial sebagai cara strategis periklanan. *Jurnal Pekommas*, 2(1), 99-114.
- Kiling, B., & Kiling, I. (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2), 116-124.

- Mutma, F. (2019). Deskripsi pemahaman cyberbullying di media sosial pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 165-182.
- Narpaduhita, R., & Suminar, D. (2014). Perbedaan perilaku cyberbullying ditinjau dari persepsi siswa terhadap iklim sekolah di smk negeri 8 surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3), 146-152.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan riset media siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nirmalawati. (2011). Pembentukan konsep diri pada siswa pendidikan dasar dalam memahami mitigasi bencana. *Jurnal Smartek*, 9(1), 61-69.
- Pambudi, P., & Wijayanti, D. (2012). Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 7(2), 93-99.
- Pandie, M., & Weismann, I. (2016). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada siswa kristen smp nasional makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62.
- Rahmawati, A., & Suharso, S. (2015). Faktor determinan konsep diri siswa kelas VIII di SMP Negeri se-Kota Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 4(1).
- RAHMAWATI, E. (2018). Quality of life dan sikap terhadap cyberbullying pada mahasiswa pengguna media sosial. *Skripsi Prodi Psikologi UII*.
- Rusyidi, B. (2020). Memahami cyberbullying di kalangan remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 100-110.
- Sari, M. (2017). Fenomena penggunaan media sosial instagram sebagai komunikasi pembelajaran agama islam oleh mahasiswa fisip universitas riau. *Jom Fisip*, 4(2).
- Saripah, I., & Pratita, A. (2018). Kecenderungan perilaku cyberbullying pada peserta didik berdasarkan jenis kelamin. *Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(3).
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2).
- Shafira, G., & Soedirham, O. (2017). Gambaran dimensi internal dalam konsep diri anak asuh upthd kampung anak negeri surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 154-166.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyono, & Kurniawan, A. (2020). Media sosial sebagai alat promosi yang efektif bagi usaha rintisan di era normal baru. *Prosiding Seminar Stiami*, 7(2).
- Widiarti, P. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa smp se kota yogyakarta. *Jurnal Informasi dan Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.

Lampiran 1 Skala Konsep Diri dan Skala Cyberbullying Sebelum Uji Coba

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Aulia Ikhsan, salah satu mahasiswa Universitas Muhammadfiyah Aceh yang sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir. Saya bermaksud meminta kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini hanya untuk penelitian semata, sehingga identitas anda akan dirahasiakan. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

Petunjuk pengisian:

Sebelum mengisi skala ini, isilah terlebih dahulu identitas diri anda. Selanjutnya, anda dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang telah tersedia. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda sendiri. Ada empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Nama / Inisial	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Kecamatan	:
Berapa Akun yang dimiliki dalam 1 aplikasi media sosial	:
Berapa aplikasi media sosial yang ada di Hp	:
Lamanya durasi membuka aplikasi media social	:

Contoh Pengisian Skala

Pilihlah jawaban pada pernyataan di bawah ini dengan cara klik salah satu jawaban, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Contoh soal

Saya tidak peduli dengan yang dikatakan orang lain

- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS

Skala 1

Pilihlah jawaban pada pernyataan di bawah ini dengan cara klik salah satu jawaban, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

No	Skala Cyberbullying	SS	S	TS	STS
1	Saya menyebarkan pesan teks seseorang Ketika saya tidak menyukai orang itu				
2	Saya tidak suka memposting hal – hal yang dapat menyakiti seseorang				
3	Saya menyebarkan keburukan orang lain di media sosial				
4	Saya memilih membaca berita dari sumber yang terpercaya agar tidak terpengaruh berita hoax				
5	Saya akan berkata kasar jika berdebat di media sosial				
6	Berkata kasar di media sosial menghambat saya untuk menaikkan followers				
7	Saya membajak akun milik orang lain untuk memposting hal yang membuatnya malu				

8	Saya menganggap semua orang mempunyai privasi yang tidak boleh diketahui oleh semua orang				
9	Saya membuat akun palsu untuk mempermalukan orang lain				
10	Saya hanya memiliki akun asli di media sosial				
11	Saya menggunakan identitas orang lain agar tidak mudah diketahui				
12	Saya memiliki 1 akun dengan identitas saya sendiri				
13	Saya berperilaku baik agar dianggap baik oleh orang di media sosial				
14	Ketika saya ingin memposting foto orang lain saya meminta izin terlebih dahulu kepada orang yang bersangkutan				
15	Saya mengancam seseorang Ketika orang itu tidak membalas pesan saya				
16	Saya mengancam seseorang Ketika orang itu tidak membalas pesan saya				
17	Saya pernah mengancam seseorang akan mempermalukan/menyakiti seseorang melalui pesan teks				
18	Saya tidak melihat postingan orang yang tidak saya sukai di media sosial				
19	Saya membongkar dan menyebarkan rahasia seseorang di media sosial				
20	Saya tidak memprovokasi seseorang di media sosial				
21	Saya berkomentar jelek di media sosial pada postingan orang yang saya tidak sukai				
22	Dengan berkata sopan saya akan mendapatkan respon positif dari teman media sosial				
23	Saya menyebar privasi milik akun orang lain				
24	Saya merasa gelisah bila membajak akun orang lain				
25	Saya berpura – pura menjadi orang lain untuk				

	menjelek-jelekkan orang lain				
26	saya menggunakan identitas asli saya di media sosial				
27	Saya menggunakan nama samaran di media sosial untuk berkomentar jelek				
28	Sata menggunakan nama asli saya untuk membuat akun di media sosial				
29	Saya berperilaku baik kepada orang lain untuk mendapatkan oinformasi				
30	Saya merasa bersalah Ketika menyebarkan rahasia orang lain				
31	Saya akan mengirim pesan berulang agr orang yang saya benci merasa terganggu dan tidak nyaman				
32	Saya tidak perduli dengan orang yang mengancam saya				

Skala 2

No	Skala Konsep Diri	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami sosol media tempat berbagi berita				
2	Saya ingin memiliki follower yang banyak di akun media social saya				
3	Saya mencintai diri saya				
4	Saya belum dapat membedakan baik dan buruk dalam mengunggah di media social				
5	Menurut saya social media bukan tempat untuk curhat				
6	Saya mudah terpancing jika afda yang menegur saya di social media				
7	Menurut saya media sosial adalah tempat berbagi cerita dan berita				
8	Saya ingin menghasilkan uang dari media sosial dengan cara bisnis online di akun media sosial				
9	Setiap memposting sesuatu saya selalu melihat baik				

	buruknya				
10	Ketika membuka media sosial saya hanya ingin melihat foto dan video				
11	Saya merasa belum mampu menggunakan media sosial dengan baik				
12	Terkadang saya mengetik postingan di media sosial yang membuat orang salah paham				
13	Saya mengetahui dalam mengunggah sesuatu di media sosial harus bijak				
14	Saya ingin menjadi terkenal di media sosial				
15	Saya menjaga komentar saya di media sosial				
16	Saya tidak mengetahui tentang kegunaan media sosial				
17	Saya dapat menaruh harapan yang jelas untuk media sosial saya akan untuk apa				
18	Saya mudah terpancing untuk mengomentari hal – hal yang saya lihat di media sosial				
19	Dalam 3 bulan terakhir saya menggunakan media sosial untuk membaca berita melihat foto dan video				
20	Saya ingin menginspirasi banyak orang melalui media sosial				
21	Dengan kemampuan yang saya miliki saya mampu menggunakan media sosial dengan baik				
22	Saya sering tidak memperdulikan komentar orang terhadap postingan saya				
23	Saya belum memiliki pandangan hidup yang jelas di masa depan				
24	Saya suka mengomentari orang lain secara terang - terangan di media sosial				

Lampiran 2 Tabulasi Data Item Try Out *Cyberbullying*

a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 1 0	a 1 1	a 1 2	a 1 3	a 1 4	a 1 5	a 1 6	a 1 7	a 1 8	a 1 9	a 2 0	a 2 1	a 2 2	a 2 3	a 2 4	a 2 5	a 2 6	a 2 7	a 2 8	a 2 9	a 3 0	a 3 1	a 3 2	To tal	
3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	75	
2	4	3	3	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	83	
2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	51	
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	47	
4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	77	
2	4	2	1	2	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	95	
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	1	2	50	
1	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	58	
2	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	48	
1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	2	46	
1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	4	1	1	4	1	3	1	1	1	4	1	4	2	57	
1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	48	
2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	58
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	45	
2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	60	
2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	53	
4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	45	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	39	
1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	49	

1	1	1	1	4	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	67
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112
2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	54
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	69
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	2	1	1	49
1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	59
1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	47
4	3	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	1	4	1	66
4	3	4	3	4	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	2	1	2	3	4	1	4	1	2	1	72

Tabulasi Data Item Try Out Konsep Diri

b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
3	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	59
4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	1	4	2	4	3	1	3	4	4	4	1	1	1	70
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	79
4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	1	3	2	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	59
4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	1	1	4	4	4	3	3	1	67
4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	70
4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	68
3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	48
4	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	73
4	4	4	1	1	1	3	2	4	1	1	2	3	1	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	60
4	1	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	74
4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	70
4	3	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	65
3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	70
4	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	61
3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	68
3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	1	3	1	68
4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	78
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	82
3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	72
3	3	5	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	64
5	2	5	3	3	3	1	2	1	3	1	3	4	1	4	3	1	3	4	2	4	3	1	3	65

Lampiran 3 Skala Konsep Diri Dan Skala Cyberbullying Setelah Uji Coba

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Aulia Ikhsan, salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir. Saya bermaksud meminta kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini hanya untuk penelitian semata sehingga identitas anda akan dirahasiakan. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan anda untuk mengisi skala ini.

Petunjuk pengisian :

Sebelum mengisi skala ini, isilah terlebih dahulu identitas diri anda. Selanjutnya anda dapat mengisi pernyataan – pernyataan yang telah tersedia. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda sendiri. Ada empat alternatif jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Nama/Inisial	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Kecamatan	:
Berapa akun yang dimiliki dalam 1 aplikasi media social	:
Berapa aplikasi media social yang ada di Hp	:
Lamanya durasi membuka aplikasi media social	:

Contoh pengisian skala

:

Pilihlah jawaban pada pernyataan di bawah ini dengan cara klik salah satu jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Contoh soal

Saya tidak peduli dengan yang dikatakan orang lain

- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS

Skala 1

Pilihlah jawaban pada pernyataan di bawah ini dengan cara klik salah satu jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

No	Skala Cyberbullying	SS	S	TS	STS
1	Saya menyebarkan pesan teks seseorang Ketika saya tidak menyukai orang itu				
2	Saya menyebarkan keburukan orang lain di media social				
3	Saya memilih membaca berita dari sumber yang terpercaya agar tidak terpengaruhi berita hoax				
4	Saya akan berkata kasar jika berdebat di media social				
5	Saya membajak akun milik orang lain untuk mempsting hal yang membuatnya malu				
6	Saya menganggap semua orang mempunyai privasi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain				
7	Saya membuat akun palsu untuk mempermalukan orang				

	lain				
8	Saya hanya memiliki akun asli di media social				
9	Saya menggunakan identitas orang lain agar tidak mudah diketahui				
10	Saya memiliki 1 akun dengan identitas saya sendiri				
11	Saya berperilaku baik agar dianggap baik oleh orang di media social				
12	Ketika saya ingin memposting foto orang lain saya meminta izin terlebih dahulu kepada orang yang bersangkutan				
13	Saya mengancam seseorang Ketika orang itu tidak membalas pesan saya				
14	Saya takut jika pesan dan komentar saya menyakiti orang lain				
15	Saya pernah menbancam seseorang akan mempermalukan / menyakiti seseorang melalui pesan teks				
16	Saya berkomentar jelek di media social pada postingan orang yang saya tidak sukai				
17	Dengan berkata sopan saya akan mendapatkan respon positif dariteman media social				
18	Saya menyebar privasi milik akun orang lain				
19	Saya merasa gelisah bila membajak akun orang lain				
20	Saya berpura – pura menjadi orang lain untuk menjelek – jelekkan orang lain				
21	Saya menggunakan identitsan asli saya di media social				
22	Saya menggunakan nama samaran di media social untuk berkomentar jelek				
23	Saya menggunakan nama asli saya untuk membuat akun di media social				
24	Saya merasa bersalah Ketika menyebarkan rahasia orang lain				

25	Saya akan mengirimpesan berulang agar orang yang saya benci merasa terganggu dan tidak nyaman				
26	Saya tidak peduli dengan orang yang mengancam saya				
27	Saya membongkar dan menyebarkan rahasia seseorang di media sosial				

Skala 2

No	Skala Konsep Diri	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami media social tempat berbagi berita				
2	Saya mencintai diri saya				
3	Saya belum dapat membedakan baik dan buruk dalam menungghah di media social				
4	Menurut saya media social bukan tempat untuk curhat				
5	Saya mudah terpancing jika ada yang menegur saya di media social				
6	Terkadang saya mengetik postingan di media social yang membuat orang salah paham				
7	Saya menjaga kmentar saya di media social				
8	Saya mudah terpancing untuk mengomentari hal-hal yang saya lihat di media social				
9	Dalam 3 bulan terakhir saya menggunakan media social untuk membaca berita melihat foto dan video				

Lampiran 4 Tabulasi Data Item Penelitian *Cyberbullying*

No	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	Total
1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	2	3	2	1	2	1	43
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	51
3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	54
4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	1	2	3	4	3	1	4	1	2	58
5	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	50
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
7	1	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	2	2	4	1	1	2	47
8	3	4	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	66
9	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	40
10	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50
11	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	35
12	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	43
13	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	49
14	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	37
15	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	52
16	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	35
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	34
18	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	43
19	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	43
20	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	38
21	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	46
22	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
23	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	42

24	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	49
25	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	49
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
27	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
28	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	35
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	61
30	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	51
31	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	2	68
32	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	47
33	4	4	3	4	2	1	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	1	2	3	2	1	2	1	4	4	1	4	77
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
35	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	1	4	81
36	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	1	4	3	2	69
37	4	4	3	1	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	88
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
40	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	47
41	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	36
42	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	1	1	5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	78
43	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	54
44	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	3	1	41
45	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	42
46	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	42
47	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	43
48	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	38

49	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	46
50	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
51	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	42
52	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	49
53	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	49
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
55	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
56	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	35
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
58	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	47
59	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	36
60	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	1	1	5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	78
61	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	54
62	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	49
63	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	37
64	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	52
65	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	35
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	34
67	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	43
68	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	43
69	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	38
70	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	46
71	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
72	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	42
73	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	49

74	4	4	3	4	2	1	4	3	4	3	1	1	5	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	78
75	4	1	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	54
76	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	3	1	41
77	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	42
78	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	1	42
79	3	4	2	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	66
80	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	40
81	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	50
82	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	35
83	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	43
84	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	49
85	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	42
86	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	49
87	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	49
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
89	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	43
90	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	35
91	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	61
92	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	51
93	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	2	68
94	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	47
95	4	4	3	4	2	1	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	1	2	3	2	1	2	1	4	4	1	4	77
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
97	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	4	1	4	81
98	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	61

Lampiran 5 Reliabilitas Skala *Cyberbullying*

1. Sebelum item tidak valid di buang

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
a1	57.53	257.568	.483	.930	.931	32
a2	56.80	269.476	.114	.935		
a3	57.77	253.840	.611	.928		
a4	58.20	263.062	.580	.929		
a5	57.40	249.972	.651	.927		
a6	57.53	275.775	-.039	.936		
a7	57.83	255.040	.727	.927		
a8	58.13	261.085	.717	.928		
a9	57.70	251.459	.781	.926		
a10	57.93	259.444	.660	.928		
a11	57.53	255.361	.638	.928		
a12	57.93	259.306	.717	.928		
a13	56.43	264.461	.354	.931		
a14	57.87	259.361	.627	.928		
a15	57.50	251.086	.667	.927		
a16	57.73	262.961	.500	.929		
a17	57.57	247.151	.815	.925		
a18	57.37	275.206	-.017	.935		
a19	57.73	250.823	.830	.925		
a20	57.50	266.328	.207	.934		
a21	57.50	249.362	.796	.926		
a22	57.87	262.947	.553	.929		
a23	57.83	260.351	.500	.929		
a24	57.83	263.523	.431	.930		
a25	57.60	252.386	.666	.927		
a26	58.00	259.862	.691	.928		
a27	57.70	249.597	.783	.926		
a28	58.00	258.069	.720	.927		
a29	56.30	267.252	.236	.932		
a30	57.77	263.151	.455	.930		
a31	57.33	252.506	.619	.928		
a32	57.73	264.202	.419	.930		

2. Sesudah item tidak valid dibuang

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
a1	45.70	234.700	.530	.950	.950	27
a3	45.93	231.168	.658	.948		
a4	46.37	241.206	.594	.949		
a5	45.57	227.082	.706	.948		
a7	46.00	232.621	.774	.947		
a8	46.30	239.872	.701	.948		
a9	45.87	229.292	.821	.947		
a10	46.10	238.507	.637	.949		
a11	45.70	233.734	.651	.948		
a12	46.10	238.369	.693	.948		
a13	44.60	243.697	.321	.952		
a14	46.03	237.413	.649	.949		
a15	45.67	228.023	.729	.948		
a16	45.90	242.921	.431	.950		
a17	45.73	224.823	.862	.946		
a19	45.90	228.990	.860	.946		
a21	45.67	226.920	.847	.946		
a22	46.03	241.689	.537	.950		
a23	46.00	240.000	.458	.950		
a24	46.00	243.034	.386	.951		
a25	45.77	231.289	.664	.948		
a26	46.17	238.626	.680	.948		
a27	45.87	227.913	.806	.947		
a28	46.17	236.626	.723	.948		
a30	45.93	242.754	.405	.951		
a31	45.50	231.362	.619	.949		
a32	45.90	244.162	.352	.951		

Reliabilitas Skala Konsep Diri

1. Sebelum item tidak valid dibuang

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	63.70	48.217	.124	.650
b2	64.43	46.737	.149	.651
b3	63.67	45.402	.308	.633
b4	64.93	42.547	.433	.616
b5	65.80	43.131	.448	.616
b6	64.87	40.533	.669	.589
b7	64.10	46.645	.196	.645
b8	64.10	46.507	.224	.642
b9	64.00	49.379	-.037	.669
b10	65.17	46.764	.166	.648
b11	65.10	50.231	-.102	.676
b12	64.93	47.995	.097	.654
b13	64.07	46.478	.287	.637
b14	65.50	49.155	-.003	.663
b15	63.93	45.995	.358	.632
b16	64.70	44.700	.327	.630
b17	65.40	48.317	.076	.655
b18	64.63	42.516	.498	.610
b19	63.87	47.844	.202	.645
b20	64.00	47.862	.176	.647
b21	64.20	47.959	.074	.658
b22	65.33	47.471	.129	.651
b23	64.83	41.937	.481	.609
b24	64.93	49.168	-.033	.672

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	24

2. Sesudah Item tidak valid dibuang

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
b1	22.57	18.461	.359	.759	.768	9
b3	22.53	17.706	.333	.764		
b4	23.80	15.131	.551	.730		
b5	24.67	16.437	.448	.748		
b6	23.73	14.547	.727	.697		
b12	23.80	17.890	.336	.763		
b15	22.80	18.166	.389	.755		
b18	23.50	15.983	.511	.737		
b19	22.73	18.547	.410	.755		

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

1. Sebelum Hasi di Residu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Cyberbullying	Konsep Diri
N		98	98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.07	26.44
	Std. Deviation	13.059	4.162
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.146
	Positive	.151	.094
	Negative	-.079	-.146
Test Statistic		.151	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Sesudah Hasil di Residu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11011133
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.067
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Cyberbullying * Konsep Dini	Between Groups	(Combined)	13570.079	17	798.240	21.484	.000
		Linearity	11638.793	1	11638.793	313.248	.000
		Deviation from Linearity	1931.287	16	120.705	3.249	.000
	Within Groups		2972.421	80	37.155		
	Total		16542.500	97			

Lampiran 8 Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1										
(Constant)	117.656	4.666		25.215	.000					
totalB	-2.632	.174	-.839	-15.095	.000	-.839	-.839	-.839	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totalA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.839 ^a	.704	.700	7.147	.704	227.853	1	96	.000

a. Predictors: (Constant), totalB

b. Dependent Variable: totalA

Correlations

		totalA	totalB
totalA	Pearson Correlation	1	-.839 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
totalB	Pearson Correlation	-.839 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Deskriptif dan Kategorisasi

Statistics

		Cyberbullying	KonsepDiri
N	Valid	98	98
	Missing	71	71
Mean		46.77	26.90
Std. Deviation		12.032	3.988
Variance		144.759	15.907
Minimum		27	13
Maximum		88	35

Lampiran 10 Dokumentasi





Lampiran 11 Surat Keputusan



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR : 050/UM.M6/KEP/F/2021

TENTANG
PERPANJANGAN SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020-2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Membaca	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor :072/UM.M6/KEP/F/2020, Tanggal 04 Jumadil Akhir 1441 H 29 Januari 2020 M, Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2019 – 2020 An. Aulia Ikhsan berakhir pada tanggal 29 Januari 2021 M
Menimbang	: 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa tersebut perlu diperpanjang Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh; 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi; 4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/ 2016 Tentang hasil dan peringkat Akreditasi program studi untuk program sarjana di Perguruan Tinggi;
Memperhatikan	Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 17 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama	: Menunjuk Saudara; Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog Untuk Membimbing Skripsi: Nama : Aulia Ikhsan NPM : 1609110025 Prodi : Psikologi Judul : Pengaruh Konsep Diri terhadap Cyberbullying pada Pengguna Media Sosial di Kota Banda Aceh
Kedua	: Kepada pembimbing yang tercantum di atas diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga	: Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
Keempat	: Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 19 Jumadil Akhir 1442 H
 01 Februari 2021 M



Dekan,
B. Mawati, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tambahan:
 1. Biro Keuangan & Bendahara
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Lampiran 11 Biodata

BIODATA

A. PENULIS

Nama : Aulia Ikhsan
 Tempat, Tanggal Lahir : Dilib Bukit, 27 Juli 1997
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Agama : Islam
 Suku / Kebangsaan : Aceh / Indonesia
 Alamat : Dilib Bukit
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara

B. ORANG TUA / WALI

Nama Ayah : Kamaruddin
 Pekerjaan : Tani
 Nama Ibu : Rosmawar
 Pekerjaan : Tani
 Alamat : Dilib Bukit

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD / Sederajat : SDN 1 Sibreh
 SMP / Sederajat : SMPN 1 Sibreh
 SMA / Sederajat : SMAN 8 Banda Aceh

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 januari 2022

Aulia Ikhsan
 NPM : 1609110025